BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupan tidak terlepas dari kehidupan sosial yaitu berorganisasi, sebab pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat. Hal ini terlihat baik di dalam memasuki dunia kerja, dan dengan cara ini manusia bisa saling beradaptasi dengan sesama karyawan maupun atasan disebuah organisasi. Menurut (Hartadi, 2021) menyebutkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Syamsudinnor, (2014) (dalam Pudjiati & Devika, 2019) sumber daya manusia merupakan salah satu modal utama dalam suatu organisasi, dimana dapat memberikan kontribusi yang tidak ternilai dalam strategi pencapaian tujuan organisasi. Salah satu contoh pentingnya kontribusi sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan bisa dilihat dari proses produksi. Dimana ketika perusahaan tersebut sudah memiliki financial yang kuat, bahan baku yang terpenuhi, dan teknologi terbaru namun adanya tidak adanya sumber daya manusia yang baik, maka proses produksi tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam suatu organisasi, kinerja karyawan sangat penting untuk meningkatkan peluang usaha yang ada. Jika kinerja karyawan meningkat, maka tujuan dari perusahaan akan cepat tercapai. Menurut (Noor, 2013:27) Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil individu dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi, serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Kinerja seorang karyawan juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kompensasi, lingkungan kerja dan stress kerja. Kompensasi sangat penting diberikan kepada seorang karyawan. Kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan dalam bekerja. Menurut Riani (2011:109) (dalam Muzdalifah, 2017) kompensasi adalah semua bentuk pembayaran yang diberikan kepada pegawai baik secara langsung (dalam bentuk uang) atau tidak langsung (tunjangan, kompensasi dan fasilitas kerja). Kompensasi merupakan hal yang dipertimbangkan sebagai sesuatu yang sebanding. Dalam artian, upah atau gaji yang diterima karyawan haruslah sebanding dengan tanggung jawab

pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kompensasi diberikan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

Selain itu, Lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena lingkungan kerja yang menyenangkan akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dan lingkungan kerja yang kurang menyenangkan akan membuat karyawan menjadi bosan. Seperti hubungan antara atasan dan bawahan juga hubungan antar karyawan yang harmonis, bisa juga adanya fasilitas yang lengkap di tempat kerja dapat meningkatkan semangat kerja yang otomatis akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Menurut Sunyoto (dalam Hasi et al., 2020) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan dalam bekerja adalah stres kerja. Stres kerja adalah salah satu masalah umum yang dihadapi karyawan dengan frekuensi yang meningkat. Menurut Hasibuan (2011:104) Stress yaitu suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi sekarang. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas makanan yang baik. Disamping itu dengan skala ekonomi, geprek kak rose menawarkan menu makanan dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen.

Karyawan yang mengalami stres saat bekerja baik itu stres yang diakibatkan oleh lingkungan kerja ataupun lingkungan pribadinya, akan mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan tersebut dalam bekerja dan menjalankan tugasnya di perusahaan. Menurut Hasibuan (2011:104) Stres yaitu suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi sekarang. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak dapat memperhatikan dan tidak cepat mengambil tindakan terhadap karyawannya yang sedang mengalami stres kerja sehingga banyak karyawan yang mengalami stres kerja maka kinerja perusahaan tersebut akan mengalami penurunan kinerja sehingga sulit untuk menyaingi para kompetitornya.

Selain stress kerja, factor lainnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam mejalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan dan sebagainya. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah stress, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Serta peenelitian yang dilakukan Randala Schuller, stress yang dihadapi tenaga kerja berhubungan

dengan penurunan prestasi kerja, peningkatan kerja dan kecenderungan mengalami kecelakaan.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Geprek Kak Rose Malang"

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ayam Geprek Kak Rose Malang?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ayam Geprek Kak Rose Malang?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ayam Geprek Kak Rose Malang?
4. Apakah lingkungan kerja, stress kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ayam Geprek Kak Rose Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Ayam Geprek Kak Rose Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan Ayam Geprek Kak Rose Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Ayam Geprek Kak Rose Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, stress kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Ayam Geprek Kak Rose Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ayam Geprek Kak Rose Malang

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Ayam Geprek Kak Rose Malang upaya meningkatkan kinerja karyawan di Ayam Geprek Kak Rose Malang

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan kerja, stress kerja, dan komepensasi terhadap kinerja karyawan Ayam Geprek Kak Rose Malang

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan lingkungan kerja, stress kerja, dan komepnsasi serta dampaknya terhadap kinerja karyawan.